

**PENGARUH PERMAINAN TARGET TERHADAP KEMAMPUAN
AKURASI SHOOTING PADA PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA SSB
GAMA PURBOLINGGO**

Ferdi Zulkarnain

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

Email: ferdizul007@gmail.com

ABSTRAK

Sebagian siswa SSB masih kesulitan untuk melakukan shooting ke arah sasaran secara tepat. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya dapat diberikan treatment sebuah permainan target. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan target terhadap kemampuan akurasi shooting pada permainan sepakbola siswa SSB GAMA Purbolinggo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen *Nonequivalent Control Group Design* dengan perlakuan sebanyak 12 kali. Subjek penelitian ini adalah siswa SSB GAMA Purbolinggo sebanyak 30 anak. Kemampuan shooting diukur menggunakan instrumen dari Bobby Charlton yang dikemukakan oleh, Danny Mielke (2007 : 76). Teknik analisis data menggunakan analisis Uji *Paired Sampel T test* dan sebelumnya telah diuji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan diperoleh nilai t_{hitung} Signifikansi 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 jadi sudah ada perbedaan signifikan. Nilai rata-rata hasil pretest Kelompok Eksperimen sebesar 104,00 dan Kelompok Kontrol sebesar 126,00, sedangkan ketepatan posttest naik Kelompok Eksperimen sebesar 176,67 dan Kelompok Kontrol sebesar 152,67. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya ada pengaruh permainan target terhadap kemampuan akurasi shooting pada permainan sepakbola siswa SSB GAMA Purbolinggo.

Kata kunci : Permainan, Target, Kemampuan, Akurasi, Shooting.

Pendahuluan

Olahraga merupakan aktivitas manusia yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan bagi para pelakunya baik itu olahraga yang dilakukan secara rekreasi, kompetitif maupun dengan tujuan prestasi. Olahraga di tanah air dari waktu ke waktu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman di mana pola hidup dan pola pikir manusia semakin berkembang pula, sehingga memberikan konsekuensi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik lagi. Perilaku yang dimaksud adalah tindakan nyata terhadap usaha kebugaran jasmani dan olahraga (Bangun, S. Y, 2016).

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di bumi ini. Demikian juga di Indonesia bahkan mendapat simpati di hati masyarakat. Sepak bola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton.

Sepak bola merupakan cabang olahraga permainan yang menggunakan bola lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Permainan Sepak bola pada umumnya bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan. Masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. *Shooting* dalam permainan sepak bola dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, ujung kaki dan punggung kaki

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepak bola dengan baik adalah pemain harus menguasai keterampilan dasar sepak bola yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar sepak bola yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Keterampilan dasar sepakbola ada beberapa macam, seperti *stopping* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke arah gawang), *passing* (mengoper bola), *heading* (menyundul bola), *dribbling* (menggiring bola).

Kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan akurasi *shooting* baik dari jarak jauh maupun dekat. Kemampuan akurasi *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* ke arah target secara tepat. Kemampuan akurasi *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain sepak bola yang menguasai teknik *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mencetak gol ke gawang lawan. Kemampuan akurasi *shooting* tersebut dapat diasah melalui latihan dengan metode yang tepat sehingga pemain dapat menguasai teknik secara tepat.

Mielke (2007) lebih mempertegas bahwa “tujuan permainan sepakbola adalah melakukan *shooting* ke gawang untuk mencetak gol sebanyak mungkin. Seseorang pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dengan selanjutnya mengembangkan sederatan teknik *shooting* yang memungkinkannya untuk melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi di lapangan.

Kemudian (Luxbacher, 2001) menambahkan “sasaran utama dalam setiap serangan adalah mencetak gol”. Untuk mencetak gol ke gawang lawan maka kita dituntut untuk mampu melakukan keterampilan *shooting* di bawah tekanan permainan, akan waktu yang terbatas, fisik yang lelah dan lawan yang agresif. Adanya tendangan ke gawang lawan berkemungkinan besar gol akan tercipta dan merupakan modal utama untuk meraih kemenangan. Pada hakekatnya setiap pemain harus mampu untuk melakukan tendangan ke gawang lawan, gol akan tercipta apabila ada tendangan ke gawang.

Berdasarkan hasil observasi, yang paling dominan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *shooting* adalah dari siswa itu sendiri dan kurangnya pemahaman teknik akurasi *shooting* bola yang benar. Oleh karena itu, harapan melalui penelitian ini dapat menemukan solusi permasalahan yang dapat meningkatkan kemampuan akurasi *shooting* siswa SSB GAMA Purbolinggo dalam bermain sepakbola.

Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Sugiyono (2009:107) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendali. Pada penelitian ini, pengaruh yang dilihat adalah pengaruh permainan target terhadap kemampuan akurasi *shooting*.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapat perlakuan berupa permainan target, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok pengendali yaitu kelompok yang tidak mendapat perlakuan.

Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Menurut Sugiono (2016 : 116) bahwa *Non-equivalent control group design* digambarkan sebagai berikut :

Tabel 2 *Non-equivalent control group design*

| | | | |
|------------|----------------|---|----------------|
| Eksperimen | Y ₁ | X | Y ₂ |
| Kontrol | Y ₁ | - | Y ₂ |

Keterangan :

Eksperimen : Kelompok yang diberi perlakuan

Kontrol : Kelompok Tanpa Di beri perlakuan

X : Perlakuan (*Treatment*)

- : Tanpa Perlakuan

Y₁ : Sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen atau kelompok kontrol.

Y₂ : Sesudah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen atau kelompok kontrol.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen karena mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:3) menyatakan bahwa metode eksperimen yaitu suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua

faktor atau lebih yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti. Dengan kata lain, eksperimen selalu dilakukan dengan maksud melihat sebab akibat suatu perlakuan. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah latihan atau tindakan. Dengan permainan target tersebut akan terlihat hubungan sebab akibat sebagai pengaruh pelaksanaan permainan terhadap kemampuan *shooting*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan selama 3 minggu di Lapangan Merdeka Kecamatan Purbolinggo, dengan melibatkan 30 siswa Sekolah Sepak Bola (SSB GAMA). Bompa (Yuni Satria Sumana, 2015:75) mengatakan bahwa “*for an athlete to perform adequately, at least 8-12 training lessons per micro-cycle is necessary*”, maka penelitian dilaksanakan selama 12 kali pertemuan di lapangan Merdeka yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. Pengambilan pre-test atau tes awal pada tanggal 1 Oktober 2023 dan posttest atau tes akhir pada tanggal 21 Oktober 2023, sedangkan proses latihan dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2023 hingga tanggal 19 Oktober 2023 sebanyak 12 kali latihan.

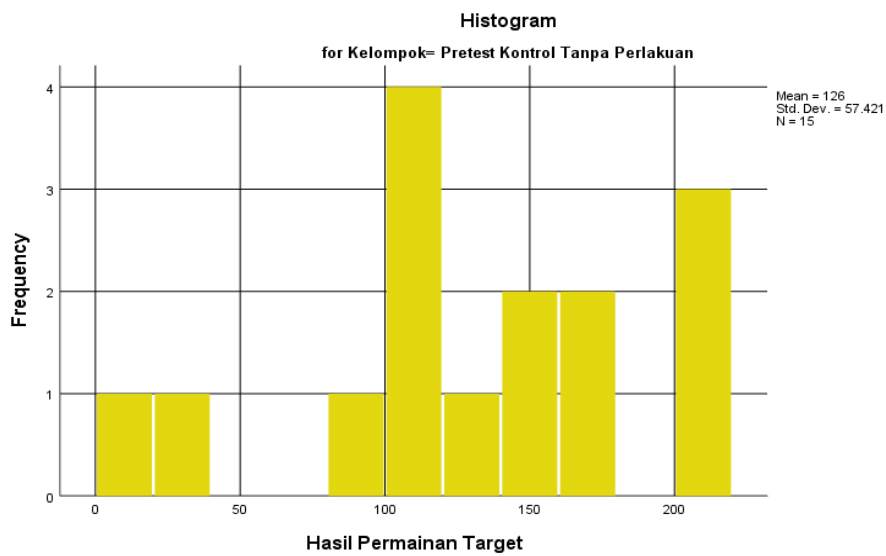
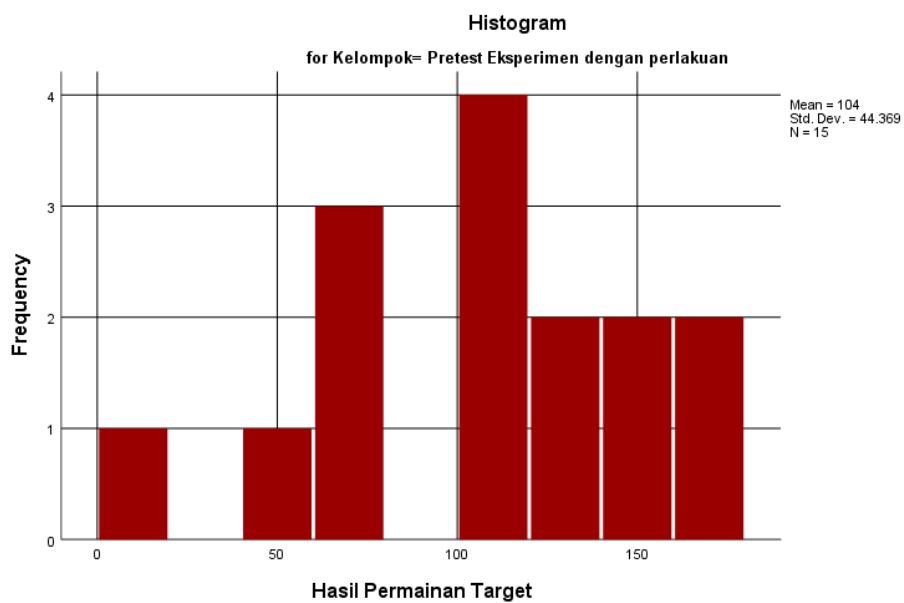
1. Hasil Analisis Data

Berdasarkan data hasil penelitian, sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam tes ketepatan tendangan shooting. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa memiliki skor selisih yang besar. Skor selisih tersebut diperoleh dengan mengurangkan skor *post-test* dengan skor *pre-test*. Dari 30 anak, hanya satu anak yang tidak mengalami peningkatan ketepatan shooting setelah melakukan 6 kali treatment selama 12 kali pertemuan. Adapun tabel deskripsi hasil tes ketepatan shooting seperti berikut ini

a. Analisa Data Pre Test Kelompok Eksperimen & Kelompok Kontrol

Tabel 4 Deskripsi Data Hasil Pre Test Akurasi Shooting Ke Gawang

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kelompok Eksperimen | 15 | 10 | 160 | 104.00 | 44.369 |
| Kelompok Kontrol | 15 | 10 | 200 | 126.00 | 57.421 |
| Valid N (listwise) | 15 | | | | |



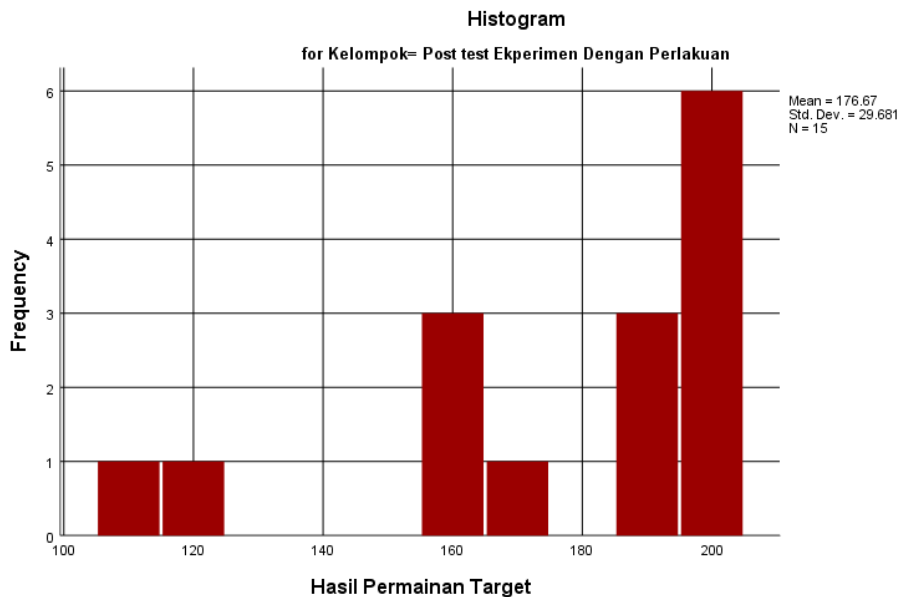
Sumber : SPSS 25

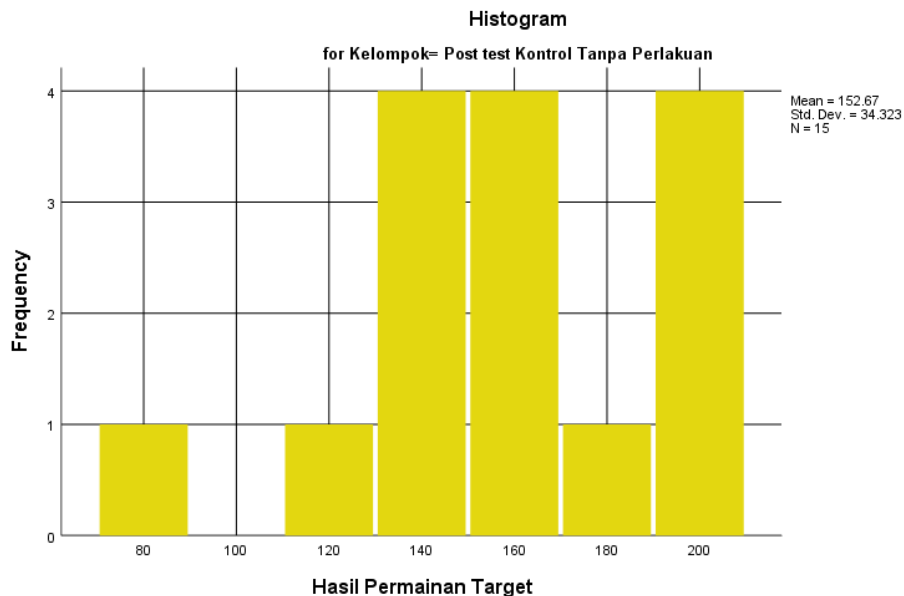
Dari tabel 4 tersebut dapat di jelaskan bahwa rata rata hasil pre test Kelompok Eksperimen sebesar 104,00 dengan standar deviasi 44,369 hasil tertinggi 160 dan hasil terendah 10. Sementara itu, hasil rata rata Kelompok Kontrol sebesar 126,00 dengan standar deviasi 57,421 hasil tertinggi 200 dan hasil terendah 10. Berdasarkan hasil tersebut tampak bahwa hasil Kelompok Kontrol lebih tinggi dari Kelompok Eksperimen yang belum di berikan latihan/treatment.

b. Analisa Data Post Test Kelompok Eksperimen & Kelompok Kontrol

Tabel 5 Deskripsi Data Hasil Post test Akurasi Shooting Ke Gawang

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kelompok Eksperimen | 15 | 110 | 200 | 176.67 | 29.681 |
| Kelompok Kontrol | 15 | 80 | 200 | 152.67 | 34.323 |
| Valid N (listwise) | 15 | | | | |





Sumber : SPSS 25

Dari tabel 5 tersebut dapat di jelaskan bahwa rata rata hasil post test Kelompok Eksperimen sebesar 176,67 dengan standar deviasi 29,681 hasil tertinggi 200 dan hasil terendah 110. Sementara itu, hasil rata rata Kelompok Kontrol sebesar 152,67 dengan standar deviasi 34,323 hasil tertinggi 200 dan hasil terendah 80. Berdasarkan hasil tersebut tampak bahwa hasil Kelompok Eksperimen lebih tinggi dari Kelompok Kontrol.

Setelah data terkumpul dan dideskripsikan, kemudian dilakukan analisis hasil penelitian dengan membandingkan skor ketepatan akurasi shooting pada saat *pretest* dan *posttest*. Analisis hasil ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu “ Ada Pengaruh Signifikan Permainan Target terhadap Kemampuan Akurasi Shooting Pada Permainan Sepak Bola Siswa SSB GAMA Purbolinggo”. Sebelum data di analisis, data harus memenuhi persyaratan analisis, diantaranya yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS. Data dikatakan normal apabila taraf signifikan lebih besar dari 0,05 atau dapat dikatakan normal jika sebaran datanya membentuk atau mendekati kurva normal. Data pre-test memiliki signifikan

a) Uji Normalitas Data Pretest Kelompok Eksperimen & Kelompok Kontrol

Tabel 6 Uji Normalitas Data Pretest Kelompok Eksperimen & Kelompok Kontrol

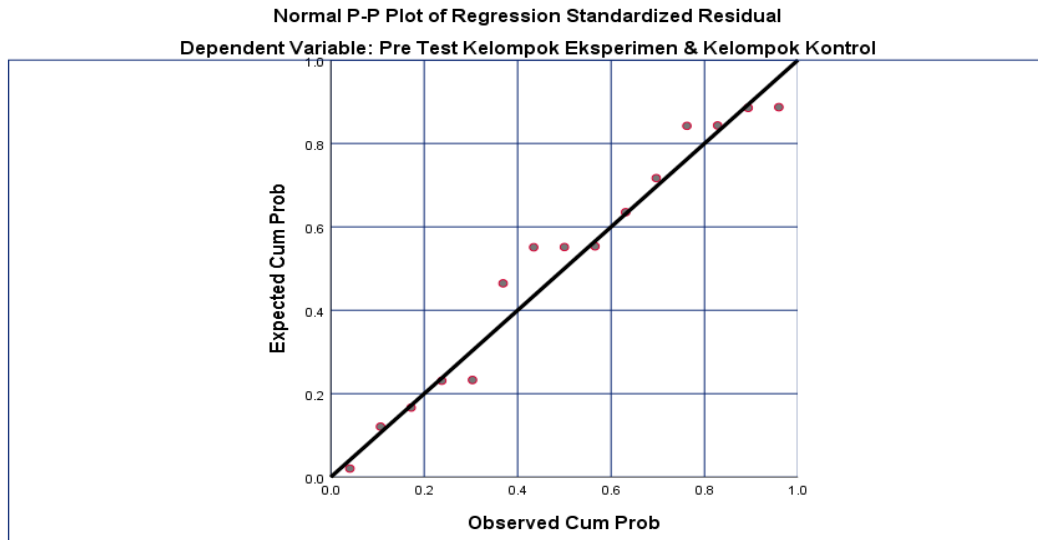
| | | Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
|----------------------------------|----------------|------------------------|---------------------|
| N | | 15 | 15 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 104.00 | 126.00 |
| | Std. Deviation | 44.369 | 57.421 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .154 | .129 |
| | Positive | .112 | .099 |
| | Negative | -.154 | -.129 |
| Test Statistic | | .154 | .129 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} |

Test distribution is Normal.^a

Calculated from data.^b

Lilliefors Significance Correction.^c

This is a lower bound of the true significance.^d



Sumber : SPSS 25

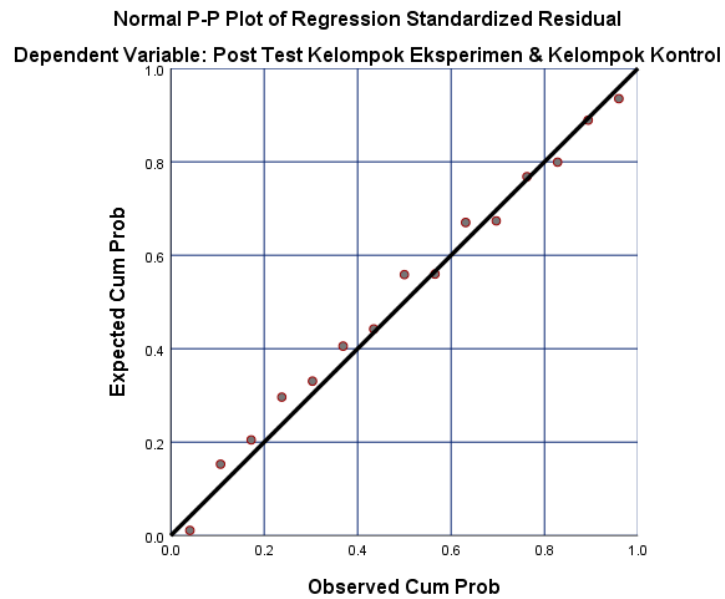
Data pretest Kelompok Eksperimen & Kelompok Kontrol sama sama memiliki signifikansi 0,200 atau lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Data Posttest Kelompok Eksperimen & Kelompok Kontrol

Tabel 7 Uji Normalitas Data Pretest Kelompok Eksperimen & Kelompok Kontrol

| | | KelompokEkspe rimen | Kelompok Kontrol |
|----------------------------------|----------------|------------------------|---------------------|
| N | | 15 | 15 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 176.6667 | 152.67 |
| | Std. Deviation | 33.16808 | 34.323 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .214 | .128 |
| | Positive | .119 | .084 |
| | Negative | -.214 | -.128 |
| Test Statistic | | .214 | .128 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .062 ^c | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Sumber : SPSS 25

Data post test Kelompok Eksperimen memiliki signifikansi sebesar 0,062 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat di katakan normal. Sedangkan, Kelompok Kontrol memiliki signifikansi sebesar 0,200 sehingga di katakan normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 8 Uji Homogenitas Akurasi Shooting

| | | Levene | | | |
|------------------------|--------------------------------------|-----------|-----|--------|------|
| | | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Hasil Akurasi Shooting | Based on Mean | .181 | 1 | 28 | .674 |
| | Based on Median | .423 | 1 | 28 | .521 |
| | Based on Median and with adjusted df | .423 | 1 | 27.311 | .521 |
| | Based on trimmed mean | .252 | 1 | 28 | .620 |

Sumber : SPSS 25

Dari tabel di atas bisa dijelaskan hasil perhitungan yang diperoleh sebesar 0,674 berarti $0,674 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa hasil data tersebut adalah homogen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelompok sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah data hasil penelitian memenuhi syarat analisis, maka data dapat di lanjutkan ke tahap analisis untuk menguji hipotesis. Penelitian hipotesis ini menggunakan rumus 2 hipotesis. H^1 menyatakan bahwa “ Tidak ada pengaruh permainan target dengan kemampuan akurasi *shooting* “, H^2 menyatakan “ Ada Pengaruh permainan target terhadap kemampuan akurasi shooting. “ untuk melakukan pembuktian terhadap H^2 , maka terlebih dahulu harus di ajukan H^1 . Hal ini dimaksudkan agar pembuktian hipotesis tidak terpengaruh pada pernyataan H^1 .

Suatu variabel di nyatakan memiliki pengaruh, jika H^1 ditolak ($p < 0,05$). Sedangkan, H^1 diterima jika p lebih besar dari 0,05.

Tabel 9 Uji Hipotesis Paired Sampe T-Test

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|-----------|--------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pre test | 115.00 | 30 | 51.645 | 9.429 |
| | Post test | 164.67 | 30 | 33.808 | 6.172 |

| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|----------------------|---------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|-----------------|
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Pre test - Post test | -49.667 | 59.682 | 10.896 | -71.952 | -27.381 | -4.558 | 29 | .000 |

Sumber : SPSS 25

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa signifikansi 0,00 atau $p < 0,05$ sehingga H1 ditolak. Penggunaan Uji Paired Sample T test dengan menggunakan dua varian yang berbeda (varian pre test dan post test adalah berbeda). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa adanya treatment/latihan yang dilakukan dengan permainan target memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan akurasi shooting dalam permainan sepakbola siswa SSB GAMA Purbolinggo.

Pembahasan

Permainan target merupakan cara menyampaikan pembelajaran yang menarik untuk anak sekolah dasar. Hal ini terbukti dari hasil stastistik deskriptif yang mana 25 anak dapat melakukan shooting ke sasaran dengan lebih baik, dibandingkan dengan hasil pre-test. Lima anak lain memiliki hasil post-test yang lebih rendah di bandingkan hasil pre-test. Hal ini dapat terjadi karena emosi siswa SSB yang relatif muda masih belum stabil.

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa mean pre test (104,00) lebih kecil daripada post test (126,00). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata anak mengalami peningkatan skor *shooting* ke arah gawang. Peningkatan ini terjadi karena pendekatan yang digunakan saat mendukung kondisi anak. Pendekatan TGFU merupakan salah satu pendekatan yang anak butuhkan saat bermain (Aris Fajar Pambudi,2011). Perlakuan yang diberikan dengan memberikan treatment kepada kelompok eksperimen juga salah satu cara meningkatkan anak anak dalam melakukan kemampuan akurasi *shooting* ke gawang.

Hasil hipotesis menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan permainan target terhadap kemampuan akurasi *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa SSB GAMA Purbolinggo. Hal ini sesuai penelitian Yuni Satria Sumana tahun 2015 yang menemukan ada pengaruh yang signifikan dari model latihan dengan permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan *shooting* menggunakan punggung kaki siswa futsal di SMP 2 Jetis Bantul. “

Hasil penelitian ini terdapat lima siswa yang hasil post test lebih rendah dari hasil pre test. Dimana dari kelima anak tersebut lebih banyak dari kelompok kontrol yang tidak mendapatkan treatment, jadi bisa di ambil kesimpulan bawasanya permainan target sangat penting untuk meningkatkan akurasi *shooting* siswa SSB.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *shooting* pada lima siswa yang mengalami penurunan dalam melakukan *shooting* pada saat post test, yaitu kekutan otot kaki yang tidak seimbang atau tidak kuat saat perkenaan bola dengan kaki., sikap badan saat melakukan shooting tidak sesuai dengan teknik dasar pada umumnya namun posisi badan terlalu tegap sehingga bola dapat melambung tinggi ke atas gawang atau bahkan melenceng ke sisi kanan dan kiri gawang, konsentrasi pada siswa kurang sehingga dapat munculnya emosi yang tinggi pada siswa yang mengakibatkan *shooting* tidak tepat sasaran, dan perkenaan kaki yang tidak tepat juga menyebabkan *shooting* tidak tepat sasaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Pertama, ada pengaruh yang signifikan permainan target terhadap kemampuan shooting. Hal tersebut bisa dilihat pada perbedaan selisih yang mencolok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Kedua, dengan adanya permainan target dapat meningkatkan kemampuan akurasi shooting

Ketiga, dari hasil penelitian yang pertama dan kedua bisa disimpulkan bawasannya permainan target sangatlah bermanfaat sebagai sarana latihan khususnya untuk meningkatkan akurasi shooting.

Data hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SSB GAMA Purbolinggo mengalami peningkatan tes pada kelompok eksperimen. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa memiliki skor selisih yang besar. Skor selisih tersebut diperoleh dengan mengurangi skor post test dengan skor pre-test. Dari 30 anak di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hanya lima anak yang tidak mengalami peningkatan pada saat post test, akan tetapi dari lima anak tersebut empat anak berasal dari kelompok kontrol yang tidak di berikan treatment dan satu anak dari kelompok eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 36, 1991.
- Arifin, R., & Erliana, M. (2018). Latihan Teknik Dasar Sepakbola Untuk Pemula. Latihan Teknik Dasar Sepakbola Untuk Pemula.
- Aris Fajar Pambudi. (2011). Pendidikan Olahraga :TGfU. Diunduh dari : <http://blog.uny.ac.id/arisfajarpambudi/2011/03/30/tgfu/>, pada hari Senin, tanggal 6 Juni 2016. Pukul 11.30 WIB.
- Bachtiar, A. I. (2018). Efektivitas Konseling Kelompokreality Sebagai Upaya Mengurangi Rendah Diri Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Smp N 2 Kalimanah Purbalingga. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(6), 241-250.
- Cahyono, A. (2020). Survei Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani SMP Kelas VIII. *Sport Science and Health*, 2(12), 605-612.
- Candra, A. (2016). Pengaruh latihan menendang menggunakan imageri terhadap akurasi tendangan ke gawang. *Journal Sport Area*, 1(1), 1-10.
- Daniel, S., & Hasali, F. (2016). Penerapan Metode Permainan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Kristen Kanaan Tangerang. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 41-61.
- Fadjrin, F., Astuti, N., & Rapani, R. (2020). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Hardiyanto, B. (2020). Pengaruh Latihan Ketepatan Terhadap Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Sman 1 Ngadirojo (*Doctoral Dissertation*, Universitas Pgri Adi Buana Surabaya).
- Hasanah, U., Ahmad, R., & Karneli, Y. (2017). Efektivitas layanan penguasaan konten untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.
- Khobir, A. (2009). Upaya mendidik anak melalui permainan edukatif. In *Forum Tarbiyah* (Vol. 7, No. 2).

- Mielke, Danny. (2007). "Dasar-Dasar Sepakbola." Bandung: Pakar Raya.
- Okilanda, Ardo. (2017). "Analisis Pembelajaran Gerak Keterampilan Teknik Dribbling Ssb Imam Bonjol Padang." *Wahana didaktika* 15(3).
- Pambudi, A. F. (2011). Pendidikan Olahraga: TGfU. *Diunduh dari: <http://blog.uny.ac.id/arisfajarpambudi/2011/03/30/tgfu>*.
- Prasetyo, B., Triansyah, A., & Haetami, M. Pengaruh Latihan Menggunakan Media Target Terhadap Ketepatan Hasil Shooting Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 8(7), 325-334.
- Sanmuga Nathan K. Jeganathan. (2014). Instruksi Model Taktikal Permainan. Batu Caves, Selangor: PTS Akademia.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2. *As-sabiqun*, 2(1), 7-17.
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045-4052.
- Sucipto, dkk. (2000). Sepakbola. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.
- Sukatamsi. (2001). Permainan Besar I Sepak Bola. Jakarta: Univesitas Terbuka.
- Viktorius, J. (2016). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Terhadap Kemampuan Passing Permainan Sepak Bola Pada Siswa Putra Kelas Ix Smp 1 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang (*Doctoral Dissertation*, Ikip Pgri Pontianak).
- Wibawa, H. N. (2017). Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA N 2 Playen Gunungkidul. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(2).
- Yuni Satria Sumana. (2015). Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Peningkatan Ketepatan Shooting.